

**PERSEPSI GERAKAN MAHASISWA ISLAM TERHADAP
POLITIK LUAR NEGERI INDONESIA**

**(STUDI KASUS: POLITIK LUAR NEGERI INDONESIA TERHADAP
KONFLIK ISRAEL-PALESTINA PASCA REFORMASI)**



SKRIPSI

Disusun Oleh:

**MUHAMMAD FARIS AL FADHAT
(2004 051 0242)**

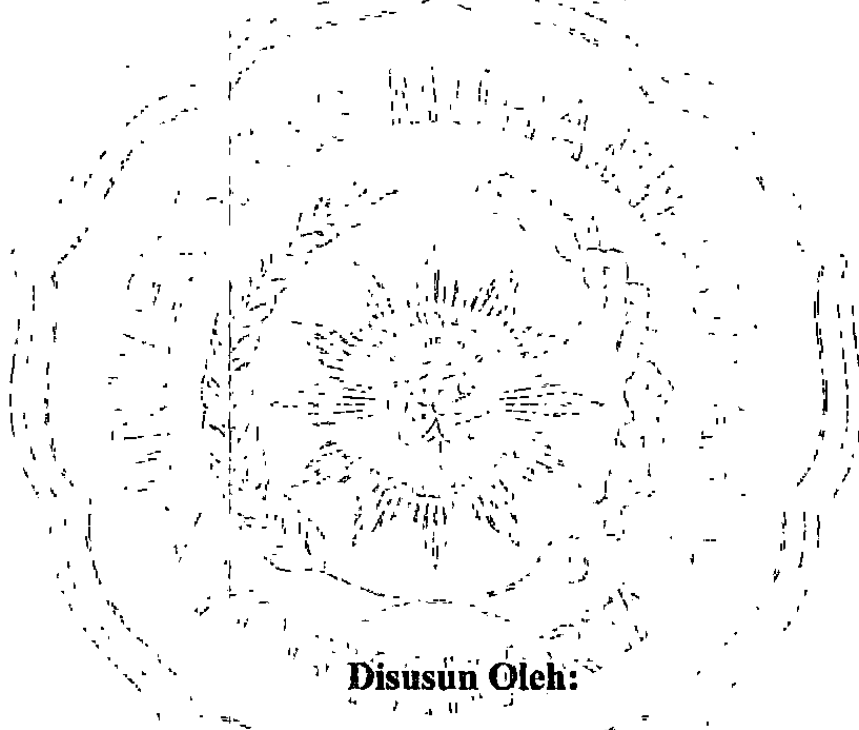
**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**PERSEPSI GERAKAN MAHASISWA ISLAM TERHADAP
POLITIK LUAR NEGERI INDONESIA**

**(STUDI KASUS: POLITIK LUAR NEGERI INDONESIA
TERHADAP KONFLIK ISRAEL-PALESTINA
PASCA REFORMASI)**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai syarat memperoleh gelar kesarjanaan S-1
Pada Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**



Disusun Oleh:

**MUHAMMAD FARIS AL FADHAT
(2004 051 0242)**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul:

**PERSEPSI GERAKAN MAHASISWA ISLAM TERHADAP
POLITIK LUAR NEGERI INDONESIA
STUDI KASUS: POLITIK LUAR NEGERI INDONESIA TERHADAP
KONFLIK ISRAEL-PALESTINA PASCA REFORMASI**

**Perception of Islamic Students Movement to the Indonesian Foreign Policy
Case Study: Indonesian Foreign Policy to the Conflict of Israel-Palestine
Post Reformation**



Disusun Oleh:

Nama : Muhammad Faris Al Fadhat
NIM : 20040510242

Skripsi ini telah dipertahankan dalam ujian pendadaran dan dinyatakan lulus dan disahkan di depan tim penguji Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Pada

Hari/Tanggal : Senin, 28 Januari 2008

Pukul : 09.30

Tempat : Ruang Lab HI B

Tim Penguji


Adde Marup Wiraserjaya, S.IP.



**“Adakah sama orang-orang yang yang mengetahui
dengan orang-orang yang tidak mengetahui?”
–QS. al-Zumar: 9**

**“Barangsiapa yang menginginkan dunia, maka hendaklah ia berilmu.
Dan barangsiapa yang menginginkan akhirat, maka hendaklah ia berilmu.
Dan barangsiapa yang menginginkan keduanya,
maka hendaklah ia berilmu.”
–al-Hadits**

**Orang yang tidak dapat mengambil pelajaran dari masa tiga ribu tahun,
hidup tanpa memanfaatkan akalnyanya.
–GOETHE**

*Dan biarkan tulisan di 'nisan' ini menjadi kisahku.
Aku punya kisah singkat untuk hidupku,
yang akan kutulis di atas batuku.
Yang membuat seseorang yang keingat berkecuali dengan dunia*

PERSEMBAHAN

Sujud dan syukurku hanya kepada Allah SWT,
Rabb al 'Alamin wa Kholiq al-Makhluk
Shalatwat dan Salam teruntuk the Greatest Man,
Prophet Muhammad SAW.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Ayahanda Mahmud, S.Ag. dan Ibunda Siti Asmah Yusuf
Yang telah mencurahkan kasih sayang yang begitu besar, dan memberikan
seluruh hidup mereka buat kebahagiaan kedua anaknya.
Semoga Allah memberikan Rahmat dan Kasih Sayang atas perjuangan
Ayahanda dan Ibunda.

Adinda Khaerunnisa' Muthmainnah
Semoga tabah dalam belajar!
Banyak hal yang akan kita dapatkan dalam hidup ini,
namun satu hal yang akan menyelamatkan kita: keikhlasan.

Guru-guru dan Dosen yang telah mengajariku,
Yang dengan hamparan tangan dan keikhlasan jiwa mereka,
kebijaksanaan ilmu pengetahuan mengahampiri rotasi otakku
dan menghiasi sedikit demi sedikit relung jiwaku.

KATA PENGANTAR

Sujud dan syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, Sang Pencipta, atas Rahmat dan Rahim-Nya kepada seluruh makhluk, tak terkecuali. Yang senantiasa memberikan kenikmatan hidup sekaligus memaafkan hamba-hambanya, karena begitu luas karunia yang dimiliki-Nya. Shalawat dan Salam selalu terhatur kepada manusia “terbesar” sepanjang sejarah, Nabi Muhammad SAW, yang dengan kebesaran hatinya membimbing umat manusia—yang terkadang tidak tahu diri ini—ke jalan kebenaran; sebuah jalan perjuangan untuk berserah!

Sekali lagi, hanya kata syukur yang pantas penulis ucapkan atas terselesainya penulisan skripsi ini. Skripsi yang mengambil latar sejarah dan keterlibatan politik aktivis mahasiswa Islam ini, coba penulis angkat justru di tengah situasi riuh rendah aktivisme gerakan mahasiswa yang seolah “mati suri”. Kenapa mati suri? Karena ia tidak benar-benar mati. Ia hidup, namun dengan nafas yang tak lagi sempurna. Memang geliat aktivis mahasiswa, khususnya Islam, masih menunjukkan taringnya, namun ia tak lagi berbisa. Keterlibatan politik, militansi, proses ideologisasi, saat ini seolah di telah oleh gegap gempita zaman yang sudah berubah. Ya, aktivisme mahasiswa kini berlomba dengan dirinya sendiri. Karena itu, analisis dalam skripsi ini, selain sebagai tugas akhir untuk meraih gelar kesarjanaan, ia juga (semoga) bisa menenjadi bahan renungan sekaligus kritik bagi perjuangan selanjutnya dari gerakan mahasiswa Islam.

Selain atas izin Allah, banyak pihak yang telah ikut membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini. Karenanya, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih banyak atas sumbangsih mereka yang begitu berharga, dan semoga Allah memberikan limpahan Rahmat kepada mereka semua:

- Bapak Adde Marup Wirasenjaya, S.IP. sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan begitu banyak perhatian, bantuan, dan kemudahan, baik melalui gagasan maupun advise-supporting. Bagi saya, beliau adalah dosen terbaik (*role model*) yang pernah mengajari saya, dan saya bangga

banyak Pak, atas “segalanya” yang begitu tulus. Semoga resolusi Bapak di tahun 2008 ini bisa tercapai.

- Bapak Drs. Sudiyono, S.U. dan Bapak DR. H. Tulus Warsito, M.Si. selaku dosen penguji II dan III yang telah berkenan memberikan masukan, saran, serta kritik sehingga penulis mampu menyempurnakan karya tulis ini.
- Ibu Grace Lestariana W, S.IP., M.Si. selaku kepala Jurusan Ilmu Hubungan Internasional UMY, yang memberikan kemudahan, tidak hanya kepada penulis, tetapi seluruh mahasiswa HI.
- Seluruh dosen-dosen saya di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional: Bapak Bambang Cipto, Bapak Tulus Warsito, Bapak Adde Marup, Bapak Sudiyono, Bapak Surwandono, Bapak Sidik Jatmika, Bapak Harwanto Dahlan, Bapak Bambang Wahyu Nugroho, Bapak Djumadi, Bapak Sugeng Riyanto, Bapak Sugito, Ibu Ratih Herningtyas, Ibu Wahyuni, Ibu Siti Muslikhati, Ibu Mutiya, atas keikhlasan mereka semua dalam mengajar.
- Bapak Jumari di Jurusan, atas bantuan, senyuman, serta pelayanan administrasi yang begitu baik dan tulus. Semoga Allah selalu memberikan kemudahan kepada bapak.
- Hatib Rachmawan (Ketua DPD IMM Yogyakarta), Widia Supena (Ketua KAMMI Daerah Yogyakarta), Jibril Fathul Mu'in (Ketua PMII Cabang Yogyakarta), Faesal Agung Prabowo, (Ketua HMI DIPO Cabang Yogyakarta), dan Muhamad Syamsul Hidayat, (Ketua HMI MPO Cabang Yogyakarta), atas bantuan mereka sebagai nara sumber selama penelitian skripsi ini.
- Rekan-rekan di IMM Komisariat Fisipol dan Cabang AR Fachruddin Kota Yogyakarta, Zain Maulana, Arief Rachman, Muh. Nizar, Khaerul Anshori, Nurkholis, Widodo, M. Iqbal, Fahd Djibra, Ilham Ramdani, Djoko Priyono, Ma'ruf, Hendri Suseno, Khaerul Fuadi, Hassan Al Banna, dan semuanya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
- Mindroom Circle: Fahd Djibran, Nizar M. Elang, Muhammad Iqbal, dan Widodo, atas persahabatan yang begitu hangat.

- Sahabat-sahabatku seperjuangan yang selalu mewarnai hari-hari selama di Yogyakarta dalam canda dan tawa, serta nuansa yang tak ternilai indah: Yudi Fatriawan, Ifan Supriyadi, Abdul Aziez, Khaeru Kurniawan Putra, Ardi Juliansyah, Rifki Fahmi Zulkifli, Kheri Isdarwan-syah, Haufan Hasyim, Roswati, Nurfitriah, Sri Adekayanti, dan secara khusus Johan Wahyudi atas persahabatan dan moment kebersamaan yang istimewa, karena kami menjalani pendidikan selama enam tahun bersama, menginjakkan kaki di tanah Jogja dalam waktu yang hampir bersamaan, dan kini menyelesaikan studi kesarjanaan dalam waktu yang juga sama.
- Seluruh keluarga Ikatan pondok Pesantren Al Ikhlas (IKPI) Yogyakarta, atas dukungan, kebersamaan, serta doa yang begitu indah.
- The Big Family of Primavera 2002; The Best Graduate of Al Ikhlas ever: yang tidak hanya menghabiskan kenangan indah bersama selama enam tahun di Pondok, tetapi seluruh hidup kami yang akan selamanya terikat.
- Guru-guru saya dan Asatidz di pondok Pesantren Al Ikhlas Taliwang Sumbawa Barat, atas keikhlasan pengabdian mereka.
- Keluarga yang begitu saya sayangi: Ayahanda Mahmud, S.Ag. Ibunda Siti Asmah Yusuf, Adinda Khaerunnisa' Muthmainnah, dan seluruh keluarga besar, Kakek, Nenenk, Paman, Bibi, Kakak dan Adik Sepupu, atas kasih sayang, doa, serta pengorbanan selama ini. Semoga Allah selalu melimpahkan Rahmat-Nya kepada kita semua.

Nitipuran No. 332, Yogyakarta
Februari 2008

Muhammad Faris Alfadh

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Kerangka Teori	12
1. Teori Persepsi	12
2. Konsep Gerakan Mahasiswa	16
3. Teori Politik Luar Negeri	20
D. Hipotesa	24
E. Tujuan Penelitian	24
F. Jangkauan Penelitian	25
G. Metode Penelitian	26
H. Sistematika Penelitian	28

BAB II	GERAKAN MAHASISWA ISLAM DALAM TRADISI	
	POLITIK INDONESIA	32
	A. Sejarah Mahasiswa Sebagai Gerakan Pro-Demokrasi	32
	B. Gerakan Mahasiswa Islam dan Konsolidasi Politik	
	Indonesia Modern	39
	C. Kemunculan HMI	47
	▪ Keterlibatan Politik	51
	▪ HMI-MPO	54
	D. Kemunculan PMII	57
	▪ Keterlibatan Politik	63
	E. Kemunculan IMM	65
	▪ Keterlibatan Politik	71
	F. Kemunculan KAMMI	73
	▪ Keterlibatan Politik	76
	G. Gerakan Mahasiswa Islam Dalam Isu Politik Internasional	78
BAB III	POLITIK LUAR NEGERI INDONESIA TERHADAP	
	KONFLIK ISRAEL-PALESTINA	86
	A. Politik Luar Negeri Indonesia: Dasar dan Arah Kebijakan	88
	▪ Peran Indonesia Dalam Politik Internasional	93
	B. Faktor Determinan Dalam Politik Luar Negeri Indonesia	101
	▪ Faktor Islam	109
	C. Kebijakan Luar Negeri Indonesia Terhadap Konflik	

Israel-Palestina Pasca Reformasi	115
▪ Periode Abdurrahman Wahid	121
▪ Periode Megawati Soekarnoputri	126
▪ Periode Soesilo Bambang Yudoyono	130

BAB IV PERSEPSI ATAS KEBIJAKAN LUAR NEGERI

INDONESIA	138
A. Faktor-faktor Pembentuk Persepsi Gerakan Mahasiswa	
Islam Terhadap Stereotipikasi Israel-Palestina	141
▪ Faktor Ideologisasi Gerakan	143
▪ Stereotipikasi Terhadap Israel-Palestina	145
B. Persepsi Politik Gerakan Mahasiswa Islam Terhadap	
Konflik Israel-Palestina	149
▪ Respon Terhadap Konflik	150
▪ Respon Terhadap Serangan Israel-Palestina	155
▪ Dukungan Terhadap Israel-Palestina	159
C. Persepsi Gerakan Mahasiswa Islam Terhadap Kebijakan Luar Negeri	
Indonesia atas Konflik Israel-Palestina Pasca Reformasi	167
▪ Independensi Sikap	168
▪ Artikulasi Politik Islam	172
▪ Persepsi Terhadap Periode Kepemimpinan	173

BAB V KESIMPULAN	182
Daftar Pustaka	187
Lampiran	188